

## ABSTRAK

Gangguan Jiwa adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa dan mengalami penurunan/ketidakmampuan berkomunikasi, menilai realita atau berhalusinasi, afek tidak wajar, berperilaku aneh dan mengalami kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari sehingga kehilangan orientasi terhadap perawatan dirinya yang berdampak pada kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemandirian perawatan diri pada pasien gangguan jiwa di Yayasan Mentari Hati Tasikmalaya. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi 170 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Intrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi barthel index dan menggunakan uji statistic univariat. Hasil penelitian didapatkan dari beberapa jenis aktivitas yang banyak dilakukan secara mandiri oleh responden yaitu makan, buang air besar, buang air kecil, transfer, mobilitas dan naik turun tangga. Sedangkan aktivitas seperti mandi, berpakaian, perawatan diri dan penggunaan toilet masih ada yang dibantu. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa 35% mandiri dan 65% ketergantungan ringan. Disarankan untuk yayasan untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi pasien yang dirawat, terutama mengukur tingkat kemandirian, sehingga bisa ditingkatkan layanan yang disediakan di yayasan.

**Kata Kunci:** Tingkat Kemandirian, Gangguan Jiwa



## ABSTRACT

*Mental Disorder is a change in mental function that causes a disruption in mental function and decreased / inability to communicate, assess reality or hallucination, affect unnaturally, behave strangely and have difficulty doing daily activities so that it loses orientation toward self care that impacts on everyday life. The purpose of this study is to determine the level of independence of self-care in patients with mental disorders at the Mentari Hati Tasikmalaya Foundation. The design of this research uses quantitative descriptive. Population 170 by sampling using simple random sampling technique. The research instrument used was the Barthel index observation sheet and used a univariate statistical test. The results of this study were obtained from several types of activities that were mostly carried out independently by respondents, namely eating, defecating, urinating, transferring, mobility and going up and down stairs. While activities such as bathing, dressing, self-care and toilet use are still being assisted. The conclusion of this study shows that 35% are independent and 65% are mild dependence. It is recommended for the foundation to evaluate the condition of the patients being treated, especially to measure the level of independence, so that the services provided at the foundation can be improved.*

**Key words:** level of independence, mental disorder



